

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian-kajian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk proses pendekatan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak, yakni sebagai berikut :

- Kota Pontianak merupakan kota dengan hirarki tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat karena merupakan ibukota provinsi, peran Kota Pontianak ibukota provinsi sangat sentral di kawasan Kalimantan Barat, karena merupakan pusat kegiatan pendidikan, kesehatan, ekonomi, perdagangan dan lain sebagainya.
- Angka pertumbuhan penduduk berdasarkan faktor kelahiran dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan meningkat di Kota Pontianak, seiring dengan peningkatan itu, maka dibutuhkan pula fasilitas layanan kesehatan yang memadai.
- Kecenderungan masyarakat untuk melakukan pengobatan keluar negeri (Khucing Malaysia) membuat masyarakat menjadi tergantung kepada Malaysia.
- Kota Pontianak Selayaknya di bangun Rumah Sakit dengan pelayanan Rumah Sakit Khusus anak kelas B. sebagai rumah sakit rujukan.
- Dalam merencanakan rumah sakit ibu dan anak di Kota Pontianak ini haruslah berpedoman kepada syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dari instansi terkait, serta peraturan bangunan setempat, berdasarkan perda daerah Kota Pontianak serta perwako Kota Pontianak dan peraturan lain yang berlaku berdasarkan lokasi yang akan di bangun.

4.2. Batasan

Karena keterbatasan waktu dalam melakukan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak perlu adanya batasan-batasan yang berkaitan dengan program yang dilaksanakan, yaitu :

- Lokasi Rumah Sakit Ibu dan Anak ini berada dalam wilayah administratif Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.
- Penentuan letak dan lokasi tapak tidak mutlak berdasarkan Rencana Induk Ruang Kota, RTRW maupun RDTRK Kota Pontianak, namun mengacu pada peraturan tersebut. Penentuan tapak lebih cenderung didasarkan pada kondisi lingkungan yang mendukung keberadaan Rumah Sakit Ibu dan Anak tersebut dan sebaliknya, keberadaan obyek yang mendukung lingkungan terpilih.

- Klasifikasi Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak merupakan rumah sakit Kelas B.
- Pertimbangan prediksi untuk perencanaan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini direncanakan untuk kebutuhan 10 tahun yang akan datang.
- Pembahasan perencanaan dan perancangan hanya dibatasi pada hal yang berkenaan langsung dengan Rumah Sakit Ibu dan Anak terutama dalam disiplin ilmu arsitektur. Data-data yang tidak bisa didapatkan, diasumsikan berdasarkan data lainnya yang relevan dari hasil studi literatur.
- Sasaran pelayanan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak ini berskala daerah atau provinsi.
- Permasalahan yang berkaitan dengan segi ekonomi, seperti perputaran uang, pembayaran operasional, pengembalian modal dan lain-lain tidak dibahas.

4.3. Anggapan

Anggapan-anggapan yang perlu diperhatikan dalam menyusun program ini menyangkut beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

- Lokasi yang terpilih dianggap tidak memiliki masalah dalam pembebasan tanah, surat-surat sertifikat tanah dan lain-lain.
- Lokasi tapak terpilih dianggap siap digunakan, dengan asumsi tapak adalah lahan kosong.
- Keadaan tanah dianggap memenuhi persyaratan untuk mendirikan bangunan, tidak mempunyai masalah dalam hal daya dukung tanah, ketinggian air tanah serta hal-hal yang terkait dengan struktur.
- Bangunan permanen di sekitar tapak pada lokasi terpilih tidak memiliki nilai arsitektural yang baik dan sudah berkurang fungsinya, dianggap tidak ada.
- Sarana dan prasarana kota dianggap sudah ada dan mampu melengkapi kebutuhan utilitas bangunan.
- Kemajuan teknologi khususnya dalam bidang struktur dan konstruksi dianggap telah mampu untuk diterapkan dalam perencanaan dan perancangan fisik bangunan.
- Batas-batas site disesuaikan dengan kebutuhan program ruang dan areal tanah
- Biaya pembangunan dianggap di luar kompetensi perencanaan, meskipun dalam perencanaan perlu dipertimbangkan pula efisiensi dalam batas tertentu.

BAB V

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Dasar pendekatan program perencanaan dan perancangan dimaksudkan sebagai acuan yang akan dipakai dalam menyusun konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak.

5.1. Dasar Pendekatan

Dalam penyusunan landasan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak, digunakan metode pendekatan sebagai acuan penyusunan. Dalam metode pendekatan ini diharapkan perencanaan dan perancangan akan mencapai kelayakan yang optimal dalam memenuhi kebutuhan fungsi, persyaratan ruang (dalam hal ini menyangkut masalah kenyamanan ruang, sirkulasi antar ruang dan standar wajib sebagai konsekuensi permasalahan dominan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak), estetika dalam performing arsitektur secara keseluruhan.

Pendekatan faktor perencanaan dan perancangan berorientasi pada beberapa faktor penentu dalam kebutuhan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan fungsi utama dan tema Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak yaitu Pendekatan aspek fungsional, Pendekatan aspek kontekstual, Pendekatan tapak, Pendekatan aspek kinerja, Pendekatan aspek teknis bangunan, Pendekatan konsep Arsitektur Post Modern

5.2. Pendekatan Fungsional

Pendekatan fungsional secara umum di dasarkan kepada Klasifikasi Rumah Sakit Khusus Permenkes No 340/Menkes/PER/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit yang menjadi acuan serta beberapa asumsi-asumsi dalam penerapan landasan program perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak.

5.2.1. Pendekatan pengguna bangunan

Pendekatan ini digunakan berdasarkan pengguna gedung baik pengguna yang sifatnya rutin maupun pengguna yang sifatnya temporer.

a. Pasien

Pasien merupakan pengguna yang sifatnya temporer, dibedakan menjadi pasien Ibu dan Pasien anak :

- Pasien anak yang usianya dibawah 14 tahun yang membutuhkan pelayanan kesehatan dari berbagai jenis penyakit di Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Pontianak.